

## **Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Multiliterasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Sekolah Dasar**

**Hesty Tri Shafani<sup>1</sup>, Septy Nurfadhillah<sup>2</sup>, Sa'odah<sup>3</sup>**

1,2,3 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah  
Tangerang

e-mail: [hestytrishafani22@gmail.com](mailto:hestytrishafani22@gmail.com)<sup>1</sup>, [nurfadhillahsepty@gmail.com](mailto:nurfadhillahsepty@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[saodah.umat@gmail.com](mailto:saodah.umat@gmail.com)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman multiliterasi pembelajaran bahasa Indonesia yang dialami siswa kelas IV SDN Keroncong Mas Permai. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah guru kelas IV dan siswa kelas IV SDN Keroncong Mas Permai. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles *and* Huberman dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat siswa yang mampu dalam membaca pemahaman dan masih terdapat siswa yang belum mampu dalam membaca pemahaman multiliterasi pembelajaran bahasa Indonesia siswa di kelas IV SDN Keroncong Mas Permai. Kemampuan membaca yang dialami siswa yaitu (1) mampu menentukan ide pokok, (2) mampu menentukan kalimat utama, (3) mampu menjawab pertanyaan (4) mampu menceritakan kembali isi bacaan (5) mampu menentukan kesimpulan dalam bacaan.

**Kata Kunci:** Kemampuan Membaca, Multiliterasi

### **Abstract**

This study aims to describe the ability to read and understand multiliterate Indonesian language learning experienced by fourth grade students at SDN Keroncong Mas Permai. This research uses descriptive qualitative research method. The data sources in this study were fourth grade teachers and fourth grade students at SDN Keroncong Mas Permai. Data collection techniques using tests, interviews, and documentation. The data analysis technique uses the Miles and Huberman model with the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that there were students who were able to read comprehension and there were still students who were not able to read multiliterate comprehension of Indonesian language learning in class IV SDN Keroncong Mas Permai. The reading skills experienced by students are (1) able to determine the main idea, (2) able to determine the main sentence, (3) able to answer questions (4) able to retell the contents of the reading (5) able to determine conclusions in the reading.

**Keywords:** Reading Ability, Multiliteracy

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha sadar yang dapat menumbuhkan potensi sumber daya manusia melalui proses pembelajaran dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mengajar di sekolah. Pokok-pokok mengenai pendidikan formal di Indonesia telah diatur pada Undang-undang No. 20 tahun 2003 yang berisi tentang sistem pendidikan nasional. Membaca pemahaman merupakan salah satu keterampilan yang harus dikembangkan dalam upaya untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang ilmu

pengetahuan dan informasi yang terus berkembang. Membaca Pengertian memiliki tujuan dimana pembaca dapat mengambil makna dari isi bacaan yang telah dibaca.

membaca pemahaman adalah proses intelektual yang kompleks yang mencakup dua kemampuan utama, yaitu penguasaan kata dan kemampuan berpikir tentang konsep verbal. Rubin (dalam Somadaya, 2011: 7)

Pembelajaran multiliterasi merupakan model pembelajaran yang mengoptimalkan keterampilan-keterampilan multiliterasi dalam mewujudkan situasi pembelajaran saintifik proses. Keterampilan-keterampilan multiliterasi yang digunakan yakni keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan berbicara dan keterampilan penguasaan media informasi dan komunikasi.

Menurut Abidin (2018) “perkembangan literasi awalnya diartikan sebagai kemampuan mengembangkan bahasa dan gambaran dalam bentuk yang melimpah dan beragam untuk menulis, membaca, mendengar, berbicara, melihat, dan berpikir kritis. Pada fase kedua, literasi didasarkan pada berbagai pandangan tentang situasi dan praktik sosial. Pada fase ketiga, perkembangan literasi diperluas melalui perkembangan teknologi informasi dan multimedia. Pada fase keempat, literasi dipandang sebagai konstruksi sosial dan tidak pernah netral. Selain itu, fase kelima dikenal dengan istilah multiliterasi. Ini adalah kemampuan untuk mengekspresikan dan memahami ide dan informasi dalam berbagai cara menggunakan bentuk teks tradisional serta teks inovatif, simbol dan multimedia.”

Bahasa merupakan alat yang digunakan manusia untuk berkomunikasi. Bahasa tidak hanya berbentuk lisan, melainkan juga tulisan. Dengan adanya bahasa, manusia dapat menyampaikan apa yang sedang dipikirkannya. Dengan demikian manusia dapat berkomunikasi dengan manusia lainnya sehingga dapat mengerti apa yang dimaksudkan. Sementara itu apabila berbicara tentang bahasa atau keterampilan berbahasa, berarti akan membicarakan hal-hal yang terdapat dalam aspek keterampilan berbahasa. Semua aspek keterampilan berbahasa adalah mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai dan dikembangkan di sekolah adalah keterampilan membaca. Data observasi didapat dari observasi awal melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Observasi dan wawancara dilakukan kepada siswa dan guru kelas IV di SDN Keroncong Mas Permai.

Setelah data didapatkan, peneliti melakukan kegiatan analisis data menggunakan model Milles *and* Hubberman dengan tiga tahapan yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang diharapkan yaitu mengenai “Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Multiliterasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas IV Sekolah Dasar”.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Keroncong Mas Permai. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi serta tes. Sumber data wawancara ditujukan kepada guru kelas IV SDN Keroncong Mas Permai.

## **HASIL**

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN Keroncong Mas Permai, dengan jumlah siswa 24 orang. Siswa laki-laki sebanyak 15 orang dan siswa perempuan 9 orang. Berdasarkan paparan hasil wawancara dengan guru kelas IV mengenai materi tentang ide pokok, kalimat utama, menjawab pertanyaan, memahami isi bacaan, dan menentukan kesimpulan dalam bacaan. Beliau mengungkapkan ada beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok, kalimat utama, menjawab pertanyaan, menceritakan kembali isi bacaan dan menentukan kesimpulan dalam bacaan. Solusi masalah tersebut guru meminta siswa untuk membaca kembali bacaan tersebut, lalu anak diminta untuk memahami lagi isi dari bacaan tersebut dengan baik dan benar.

Berikut merupakan data-data siswa dalam tes kemampuan membaca pemahaman:

1. Nama :ASW  
Jenis kelamin :Perempuan  
Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan, kemampuan membaca pemahaman yang dialami ASW adalah ASW dikategorikan sangat mampu dalam menentukan ide pokok,kalimat utama, menjawab pertanyaan, menceritakan kembali isi bacaan, dan menentukan kesimpulan dalam bacaan.
2. Nama : RAD  
Jenis kelamin : Perempuan  
Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan, kemampuan membaca pemahaman yang dialami RAD adalah RAD dikategorikan sangat mampu dalam menentukan ide pokok ,kalimat utama, menjawab pertanyaan, menceritakan kembali isi bacaan,dan menentukan kesimpulan dalam bacaan.
3. Nama : IM  
Jenis kelamin : Perempuan  
Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan, kemampuan membaca pemahaman yang dialami IM adalah IM dikategorikan baik dalam menentukan ide pokok,kalimat utama,menjawab pertanyaan,menceritakan kembali isi bacaan,dan menentukan kesimpulan dalam bacaan.
4. Nama : WHP  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan, kemampuan membaca pemahaman yang dialami WHP adalah WHP dikategorikan cukup dalam menentukan ide pokok, kalimat utama, menjawab pertanyaan, menceritakan kembali isi bacaan, dan menentukan kesimpulan dalam bacaan.
5. Nama : AER  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan, kemampuan membaca pemahaman yang dialami AER adalah AER dikategorikan kurang dalam menentukan ide pokok, kalimat utama, menjawab pertanyaan, menceritakan kembali isi bacaan, dan menentukan kesimpulan dalam bacaan.
6. Nama : R  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan, kemampuan membaca pemahaman yang dialami R adalah R dikategorikan kurang dalam menentukan ide pokok, kalimat utama, menjawab pertanyaan, menceritakan kembali isi bacaan, dan menentukan kesimpulan dalam bacaan.

Berdasarkan hasil tes kemampuan membaca pemahaman siswa Kelas IV SDN Keroncong Mas Permai pada pembelajaran Bahasa Indonesia peneliti sudah mengetahui seberapa kemampuan siswa dalam membaca pemahaman multiliterasi dapat disimpulkan bahwa terdapat 14 siswa yang nilainya diatas rata-rata, dan terdapat 10 siswa yang nilainya masih dibawah rata-rata.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan paparan hasil wawancara dengan guru kelas IV mengenai materi tentang ide pokok,kalimat utama, menjawab pertanyaan,memahami isi bacaan,dan menentukan kesimpulan dalam bacaan. Beliau mengungkapkan ada beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok, kalimat utama,menjawab pertanyaan, menceritakan kembali isi bacaan dan menentukan kesimpulan dalam bacaan. Solusi masalah tersebut guru meminta siswa untuk membaca kembali bacaan tersebut, lalu anak diminta unuk memahami lagi isi dari bacaan tersebut dengan baik dan benar.

Pada aspek menentukan ide pokok bacaan, guru mengatakan sudah mengajarkan bagaimana menentukan ide pokok. Tidak hanya mengajarkan,guru pun mencontohkan bagaimana cara menentukan ide pokok memahami isi bacaan dengan baik dan benar. Cara menentukan ide pokok dalam membaca pemahaman adalah siswa harus fokus dan teliti

dalam membaca bacaan yang telah diberikan, karena ide pokok bisa terletak diawal paragraf ataupun diakhir paragraf. Tidak hanya diawal dan di akhir paragraf saja, ide pokok juga bisa terletak di pertengahan paragraf. Guru juga mengungkapkan bahwa masih ada beberapa siswa yang belum bisa menentukan ide pokok.

Pada aspek menentukan kalimat utama, guru sudah mengajarkan bagaimana menentukan kalimat utama. Tidak hanya mengajarkan, guru pun mencontohkan bagaimana cara menentukan kalimat utama. Cara menentukan kalimat utama dalam membaca pemahaman adalah siswa harus fokus dan teliti dalam membaca bacaan yang telah diberikan, karena kalimat utama bisa terletak diawal paragraf ataupun diakhir paragraf. Tidak hanya diawal dan di akhir paragraf saja, kalimat utama juga bisa terletak di pertengahan paragraf. Guru juga mengungkapkan bahwa masih ada beberapa siswa yang belum bisa menentukan kalimat utama.

Pada aspek menjawab pertanyaan dengan lengkap guru mengatakan bahwa sudah mengajarkan bagaimana menjawab pertanyaan dengan lengkap dan benar. Cara menjawab pertanyaan dengan lengkap adalah siswa paham terhadap isi bacaan yang telah diberikan guru.

Pada aspek menceritakan kembali isi bacaan, guru Tidak hanya mengajarkan dalam menceritakan kembali isi bacaan saja guru juga mencontohkan bagaimana cara menceritakan kembali isi bacaan dengan baik dan benar. Beliau mengungkapkan ada beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menceritakan kembali isi bacaan. Solusi masalah tersebut guru meminta siswa untuk membaca kembali bacaan tersebut, lalu anak diminta untuk memahami lagi isi dari bacaan tersebut dengan baik dan benar.

Pada aspek menentukan kesimpulan, guru mengajarkan kepada siswa tentang bagaimana cara menentukan kesimpulan. Dan beliau mengungkapkan ada beberapa siswa yang mampu menentukan isi bacaan dan ada beberapa siswa yang belum mampu dalam menentukan kesimpulan.

## **SIMPULAN**

Aspek kemampuan membaca pemahaman yang dialami siswa kelas IV SDN Keroncong Mas Permai adalah aspek menceritakan kembali, terdapat 16 siswa yang mampu dalam menentukan ide pokok dan terdapat 8 siswa yang masih belum mampu menentukan ide pokok. Aspek menentukan kalimat utama, terdapat 16 siswa yang mampu menemukan kalimat utama dan terdapat 8 siswa yang masih sulit menentukan kalimat utama. Aspek menjawab pertanyaan dengan lengkap, terdapat 13 siswa yang sudah mampu menjawab pertanyaan dan masih ada 11 siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan dengan lengkap. Aspek menceritakan kembali isi bacaan, terdapat 10 siswa yang mampu menceritakan kembali isi bacaan dan masih terdapat 14 mengalami kesulitan untuk menceritakan kembali isi bacaan. Aspek menentukan kesimpulan dalam bacaan, terdapat 11 siswa yang sudah mampu dalam menentukan kesimpulan, dan masih terdapat 13 siswa yang belum mampu dalam menentukan kesimpulan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin Yunus (2018). Pembelajaran Multi Literasi. Jakarta: Refika Aditama.
- Abidin, Y. (2016). Revitalisasi Penilaian Pembelajaran dalam Konteks pendidikan Multiliterasi Abad ke21. Bandung: PT. Refika Ad
- Dalman. (2013). Keterampilan Membaca. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mawardi. (2019). Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Pendidikan. Samudra Biru.
- Nova Mira Rizky Wulandari<sup>1\*</sup>, N. S. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman dalam Pembelajaran Multiliterasi Siswa. Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 5 Tahun 2021 Halm 2287 - 2298, 2287 – 2298
- Rahel Sonia Ambarita<sup>1\*</sup>, N. S. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 5 Tahun 2021 Halm 2336 - 2344, 3, 2336-2344.

Samsu Somadaya, Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 7.